

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas manusia. Pembangunan pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan nasional dan global. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan diri bagi pemenuhan kebutuhan hidup, memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dipandang efektif dalam membina dan mengembangkan peradaban serta kebudayaan suatu masyarakat. Suatu bangsa dapat dikatakan berbudaya apabila bangsa tersebut mempunyai kualitas sumber daya yang baik. Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana pengembangan manusia yang berkualitas, yaitu manusia kreatif, bekerja kelas, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melihat salah satu indikator dari tujuan Pendidikan Nasional di atas adalah membangun manusia yang mandiri. Manusia mandiri adalah seseorang yang dapat menumbuhkan dirinya untuk menciptakan usaha yang baru dan

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak bergantung pada orang lain. Perwujudan sumber daya yang kompeten dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan, baik melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal diselenggarakan secara bertahap dan berjenjang mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan suatu lembaga Perguruan Tinggi yang membawahi 7 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), didalamnya terdapat beberapa Jurusan diantaranya Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK pada saat ini mempunyai tiga Program Studi yaitu Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana, dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Tujuan dari Program Studi Pendidikan Tata Boga mendidik tenaga kependidikan untuk menghasilkan sarjana Pendidikan Tata Boga yang kompeten secara akademis dan profesional dalam lingkup ilmu Tata Boga sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki beberapa kelompok mata kuliah yang mengacu pada kurikulum (Kurikulum,2011:251) pengelompokan tersebut terdiri dari : Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang terdiri dari MKK-Fakultas dan MKK-program studi, Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT), MKPPBisnis Patiseri, MKPPBisnis Restoran MKPPBisnis Dietetika, MKPPKonsentrasi Managemen Katering,

Jasa Katering merupakan salah satu Mata Kuliah ProfesiPilihan (MKPP) mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang memilih paket katering Program Studi Pendidikan Tata Boga pada semester empat dengan bobot dua sks. Tujuan mata kuliah Jasa Katering menurut Subekti,S (2013:2) bahwa :

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mahasiswa yang telah selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan menguasai tinjauan katering dari sisi sosiologi dan psikologi; tujuan katering dari sisi komunikasi, ekonomi dan pendidikan; perkembangan industri katering di Indonesia; jenis, golongan dan persyaratan katering; *catering equipment*; teknik pembelian bahan dan operasional katering; teknik dan waktu pengolahan; distribusi dan pelayanan dalam usaha katering; ketahanan jenis hidangan; analisis konsumen.

Katering merupakan istilah khusus yang digunakan untuk bisnis yang menawarkan jasa dan penyediaan makanan dan minuman dalam jumlah banyak sesuai dengan pesanan. Pernyataan tersebut didukung oleh Fadiati (2011:1) mengemukakan bahwa “Katering berasal dari kata *to cater* yang dalam terjemahan bebasnya berarti menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum”. Katering terdiri dari dua jenis katering yaitu *inside* katering dan *outside* katering.

Katering Pesta merupakan salah satu Mata Kuliah Profesi Pilihan (MKPP) mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang diberikan pada semester 7 dengan bobot 3 sks. Tujuan mata kuliah Katering Pesta Setiawati, T (2013:2) bahwa :

Mahasiswa yang telah selesai mengikuti perkuliahan ini diharapkan mampu memahami pengertian, tujuan, ruang lingkup, katering pesta, merancang master menu, pembukuan dan pengendalian biaya, tata cara pengadaan bahan makanan, pengolahan makanan sesuai dengan karakteristik pesta, cita rasa pengadaan bahan makanan, distribusi dan penyajian makanan.

Hasil belajar merupakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan “Jasa Katering” hendaknya dapat memberikan bekal yang sangat berharga dalam praktik Katering Pesta yang dapat memberikan manfaat untuk kehidupan masa depan.

Kesiapan seseorang dalam melakukan praktik dalam bidang boga, terutama praktik katering pesta. Seseorang dikatakan siap melakukan suatu praktik apabila sudah menyesuaikan kondisi yang ada disekitarnya, anggapan Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini diperkuat oleh Slameto (2010:113) “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”

Mata kuliah jasa katering merupakan mata kuliah teori yang mempelajari dasar-dasar untuk membuat bisnis katering, salah satunya katering pesta. Mata kuliah katering pesta praktik menerima pesanan yang meliputi praktikparsial dan paket. Parsial adalah praktik pesanan makanan yang dilakukan hanya salah satu atau lebih hidangan dalam jumlah minimal pesanan 100 porsi. Paket adalah praktik secara *event* tertentu mulai dari persiapan sampai selesai jumlah minimal pesanan 500 porsi.

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mahasiswa harus membuat perencanaan kerja terlebih dahulu agar praktik berjalan sesuai dengan yang kita inginkan. Dalam perencanaan tersebut kita mencantumkan persiapan apa saja yang mahasiswa perlukan dari mulai menu, bahan makanan, biaya, alat yang akan dipakai dan tertib kerja.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga mengalami ketidak tercapaianpada proses persiapan dan pelaksanaan praktik Katering pesta. Diantaranya mencari konsumen, menentukan biaya dan pencapaian target konsumen.

Uraian latar belakang di atas menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian tersebut dimaksudkan guna memperoleh informasi tentang apa saja manfaat yang dirasakan setelah belajar “Jasa Katering” sebagai bekal untuk mempersiapkan diri untuk melaksanakan praktik Katering Pesta.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah mengenai manfaat hasil belajar Jasa Katering. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kurang terampil pada proses pembuatan persiapan praktik katering pesta.
- b. Pada saat praktik katering pesta mahasiswa kurang berani mencari konsumen pada pelaksanaan praktik Katering Pesta
- c. Mahasiswa belum dapat mencapai target yang telah diprogramkan dalam mata kuliah Katering Pesta.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manfaat hasil belajar “Jasa Katering” pada Praktik Katering Pesta?” Rumusan masalah ini dapat dijadikan judul penelitian, yaitu Manfaat Hasil Belajar “Jasa Katering” pada Kesiapan Praktik Katering Pesta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Manfaat Hasil Belajar “Jasa Katering” Pada Praktik Katering Pesta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh informasi yang lebih rinci tentang :

- a. Manfaat hasil belajar “Jasa Katering” Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta yang berkaitan dengan persiapan praktik Katering Pesta.
- b. Manfaat hasil belajar “Jasa Katering” Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik Katering Pesta.

D. Metodologi Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan menggambarkan kondisi apa adanya tanpa adanya manipulasi. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009: 64) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendesripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”

Tabel 1.1
Sampel

No	Angkatan	Orang
1.	2009	12
2.	2010	12
3.	2011	6
Jumlah		30

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana sampel yang diambil adalah 12 orang mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2009, 12 orang mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2010 dan 6 orang mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2011 yang telah mengontrak dan lulus dalam mata kuliah Jasa Katering.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, khususnya adalah :

1. Prodi Pendidikan Tata Boga, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam meningkatkan fasilitas pendukung untuk mahasiswa dalam memasarkan produk hasil belajar “Katering Pesta”, sehingga mahasiswa lebih terlatih dan siap untuk praktik di luar kampus.
2. Dosen mata kuliah “Jasa Katering”, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Manfaat Hasil Belajar “Jasa Katering” sehingga Dosen dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat praktik katering pesta dengan baik dan mencapai target.
3. Penulis, diharapkan hasil penelitian ini adalah dapat menambah wawasan berupa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dalam melakukan

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian tentang “Manfaat Hasil Belajar “Jasa Katering” Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta”.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan disesuaikan dengan ranah dan cakupan disiplin bidang ilmu yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari unsur-unsur berikut :

1. Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.
2. Bab II Kajian Pustaka berisi mengenai teori yang sedang dikaji mengenai manfaat hasil belajar jasa katering pada praktik katering pesta dan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.
3. Bab III Metode Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan lebih rinci mengenai metode penelitian yang secara garis besar telah disajikan pada Bab I.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari dua hal yang utama yaitu, pengolahan atau analisa data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan.
5. Bab V kesimpulan dan Saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian.
6. Daftar Pustaka, yaitu memuat sumber-sumber tertulis (buku, artikel, jurnal, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain dari internet) atau tercetak (CD, video, film, atau kaset) yang pernah dikutip dan digunakan dalam penulisan karya ilmiah.
7. Daftar Lampiran berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan hasil-hasilnya menjadi satu karya tulis ilmiah.

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu